

Pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap produktivitas mahasiswa

Ahmad Rayhan Habiburrohman

Program Studi, Teknik Informatika; Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *ahmadrayhan464@gmail.com

Kata Kunci:

teknologi digital,
produktivitas mahasiswa,
media pembelajaran, media
sosial, literasi digital

Keywords:

digital technology, student
productivity, learning media,
social media, digital literacy

ABSTRAK

Kemajuan teknologi digital telah secara signifikan mengubah lanskap pendidikan, terutama berkaitan dengan kegiatan akademik siswa. Selain sebagai alat komunikasi, teknologi digital juga digunakan untuk pembelajaran, pencarian informasi, kerja sama akademik, dan produktivitas pembelajaran yang lebih tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana produktivitas siswa saat ini dipengaruhi oleh penggunaan teknologi digital. Metodologi penelitian yang digunakan adalah riset pustaka, yang melibatkan pengumpulan berbagai materi ilmiah berupa publikasi ilmiah dan jurnal terkait.

Temuan menunjukkan bagaimana penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa melalui kreativitas dan kemampuan digital yang lebih besar, akses cepat ke informasi, dan fleksibilitas pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi digital yang berlebihan juga dapat memiliki efek negatif seperti berkurangnya fokus saat belajar, kecanduan media sosial, dan penurunan koneksi sosial tatap muka. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan produktivitas siswa, teknologi digital harus digunakan dengan hati-hati dan bertanggung jawab.

ABSTRACT

The advancement of digital technology has significantly altered the educational landscape, especially with regard to students' academic pursuits. In addition to being a tool for communication, digital technology is also employed for learning, information retrieval, academic cooperation, and higher learning productivity. The purpose of this study is to examine how students' productivity in the current day is affected by their use of digital technologies. The research methodology is library research, which involves gathering different scientific materials in the form of scholarly publications and pertinent periodicals. The findings demonstrate how the use of digital technology can improve student learning effectiveness and efficiency through greater creativity and digital abilities, quick access to information, and learning flexibility. Overuse of digital technology, however, can also have detrimental effects like diminished focus when learning, addiction to social media, and a decline in face-to-face social connection. Therefore, in order to maximize student productivity, digital technology must be used carefully and responsibly.

Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu dari sekian banyak aspek kehidupan manusia yang sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi digital di era modern. Transisi dari metode pengajaran tradisional ke pembelajaran berbasis digital sangat terbantu oleh teknologi digital. Mahasiswa dapat mengakses pengetahuan dengan lebih mudah dan belajar lebih efektif berkat internet, media sosial, aplikasi pendidikan, dan platform digital lainnya. Modifikasi ini menunjukkan betapa pentingnya teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik (Maritsa dkk., 2021). Kehidupan mahasiswa saat ini berputar di sekitar teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mengakses materi kuliah, mencari referensi ilmiah, menyelesaikan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

tugas, mengikuti pembelajaran daring, dan berpartisipasi dalam percakapan akademis, mahasiswa menggunakan teknologi digital. Proses pembelajaran yang lebih adaptif, sukses, dan efisien dapat dicapai melalui penerapan teknologi digital dalam pendidikan (Hidayat & Khotimah, 2019).

Mahasiswa menggunakan teknologi digital untuk komunikasi dan pertumbuhan kreatif selain menggunakannya sebagai alat pembelajaran. Selain digunakan untuk hiburan, situs media sosial seperti Twitter, Instagram, YouTube, dan WhatsApp juga dimanfaatkan untuk pertukaran pengetahuan akademik dan pembelajaran. Menurut Rahman dkk. (2023), mahasiswa dapat memperluas wawasan mereka dalam mempelajari materi baru dan mengembangkan kreativitas serta kemampuan berpikir kritis mereka melalui penggunaan media sosial yang tepat. Namun, penggunaan teknologi digital yang berlebihan juga dapat berdampak buruk pada produktivitas mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki akses mudah ke internet sering terlibat dalam aktivitas non-akademik seperti jejaring sosial, permainan daring, dan bentuk hiburan digital lainnya. Hal ini dapat mengganggu fokus dan mengurangi efektivitas pembelajaran. Kecanduan digital, perundungan siber, dan penurunan koneksi sosial tatap muka hanyalah beberapa masalah sosial dan psikologis yang dapat timbul akibat penggunaan media sosial yang berlebihan (Ananda & Marno, 2022).

Kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik secara sukses dan efisien guna mencapai hasil pembelajaran terbaik dikenal sebagai produktivitas mahasiswa. Selain kuantitas tugas yang diselesaikan, produktivitas dievaluasi berdasarkan kualitas hasil pembelajaran, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan manajemen waktu. Jika digunakan secara bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan akademik, teknologi digital dapat menjadi alat untuk mendukung produktivitas dalam konteks pendidikan kontemporer. Pengembangan literasi digital juga merupakan faktor penting dalam penggunaan teknologi digital di kalangan mahasiswa. Literasi digital adalah kemampuan individu untuk memahami, mengakses, menganalisis, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif. Mahasiswa dengan literasi digital yang baik cenderung mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan produktivitas akademik mereka (Zaman, 2023). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi digital terhadap produktivitas mahasiswa dan memahami dampak positif dan negatifnya terhadap proses pembelajaran di era modern.

Pembahasan

Pengertian Teknologi Digital dalam Pendidikan

Teknologi digital adalah teknologi yang memproses dan mendistribusikan informasi menggunakan sistem komputer dan internet. Teknologi digital digunakan sebagai alat pembelajaran dalam pendidikan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengajaran dan pembelajaran. Melalui berbagai platform digital, termasuk e-learning, video pembelajaran, jurnal online, dan media sosial pendidikan, mahasiswa dapat dengan mudah mengakses materi berkat teknologi digital (Hidayat & Khotimah, 2019). Mahasiswa sangat diuntungkan dari penggunaan teknologi digital di kelas. Melalui

pembelajaran online, teknologi digital memungkinkan pembelajaran tanpa dibatasi oleh waktu atau lokasi. Selain itu, teknologi digital mendorong kreativitas, pemikiran kritis, dan kemampuan komunikasi akademik mahasiswa. Komponen kunci dalam transisi sistem pendidikan saat ini adalah teknologi pendidikan. Mahasiswa dapat belajar lebih kreatif, dinamis, dan interaktif dengan menggunakan teknologi pendidikan, yang memfasilitasi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran (Munawaroh, 2024).

Pengaruh Positif Teknologi Digital terhadap Produktivitas Mahasiswa

Kemudahan Akses Informasi

Kemudahan mahasiswa dalam memperoleh materi akademik merupakan salah satu manfaat teknologi digital. Jurnal ilmiah, buku elektronik, artikel penelitian, dan video pembelajaran hanyalah beberapa contoh materi referensi yang tersedia di internet. Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dan memperluas wawasan akademiknya berkat kemudahan ini. Karena banyaknya materi yang tersedia di perangkat digital, mahasiswa tidak lagi hanya bergantung pada perpustakaan tradisional atau buku teks cetak. Selain itu, teknologi digital mempercepat pengambilan materi, memungkinkan mahasiswa untuk bekerja lebih efektif dan efisien.

Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran

Melalui pemanfaatan sumber belajar interaktif seperti film, presentasi digital, dan aplikasi pembelajaran daring, teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media digital mempermudah pemahaman mahasiswa terhadap informasi yang disampaikan oleh pengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan menarik. Selain itu, mahasiswa dapat belajar secara mandiri berdasarkan kebutuhan dan keterampilan unik mereka berkat pembelajaran berbasis digital. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan mendorong pertumbuhan kemampuan berpikir kritis dan kreatif mereka (Rahman dkk., 2023).

Mendukung Komunikasi dan Kolaborasi

Teknologi digital memudahkan mahasiswa dalam melakukan komunikasi dan kolaborasi akademik. Mahasiswa dapat berdiskusi dengan dosen maupun teman melalui aplikasi seperti Zoom, Google Meet, WhatsApp, dan Google Classroom. Kemudahan komunikasi tersebut mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, teknologi digital juga membantu mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok secara online tanpa harus bertemu secara langsung. Hal ini meningkatkan fleksibilitas belajar dan mempercepat penyelesaian pekerjaan akademik.

Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Digital

Menurunnya Konsentrasi Belajar

Meskipun teknologi digital memiliki banyak keuntungan, penggunaan yang berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa kehilangan fokus selama belajar. Banyak mahasiswa menghabiskan lebih sedikit waktu untuk belajar karena mereka lebih banyak menggunakan perangkat mereka untuk hiburan daripada untuk tujuan akademis. Selama proses pembelajaran, media sosial dan game online seringkali menjadi pengalih perhatian yang signifikan. Mahasiswa yang menggunakan media sosial secara

berlebihan sering kesulitan untuk fokus pada pekerjaan akademis mereka dan mengatur waktu belajar mereka.

Kecanduan Media Sosial

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengakibatkan kecanduan digital, yang menurunkan produktivitas mahasiswa. Alih-alih belajar atau menyelesaikan proyek, mahasiswa menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial. Selain itu, penggunaan media sosial yang ceroboh dapat menyebabkan kondisi psikologis seperti stres, kekhawatiran, dan rendah diri serta perundungan siber (Ananda & Marno, 2022).

Berkurangnya Interaksi Sosial Langsung

Kemajuan teknologi digital menyebabkan interaksi sosial secara langsung semakin berkurang. Mahasiswa lebih sering berkomunikasi melalui media digital dibandingkan bertemu secara langsung. Hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi interpersonal dan hubungan sosial mahasiswa. Interaksi sosial yang rendah dapat menyebabkan mahasiswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan sosial dan organisasi. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital perlu diseimbangkan dengan aktivitas sosial secara langsung agar mahasiswa tetap memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

Literasi Digital sebagai Solusi Penggunaan Teknologi

Salah satu cara terpenting untuk menghadapi kemajuan teknologi digital di era kontemporer adalah melalui literasi digital. Mahasiswa yang melek digital lebih mampu menggunakan teknologi secara bijaksana, efektif, dan bertanggung jawab. Kemampuan literasi digital yang kuat memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan teknologi guna meningkatkan tugas akademik dan meningkatkan efisiensi pembelajaran. Selain itu, literasi digital memungkinkan mahasiswa untuk menghindari tema-tema yang berkaitan dengan teknologi digital dan menyaring informasi yang akurat (Zaman, (Ananda, 2023) 2023). Pengembangan literasi digital harus dilakukan melalui pengajaran dan pelatihan dalam penggunaan teknologi yang bertanggung jawab. Dengan cara ini, mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi digital sebaik-baiknya tanpa mengorbankan kewajiban sosial dan akademik mereka.

Pengaruh Teknologi Digital terhadap Efisiensi Waktu Mahasiswa

Efisiensi waktu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik sangat dipengaruhi oleh penggunaan teknologi digital. Hanya dengan menggunakan perangkat digital seperti laptop atau ponsel pintar, mahasiswa dapat mengakses sumber daya pendidikan, publikasi ilmiah, e-book, dan sumber referensi lainnya. Dibandingkan dengan teknik pembelajaran tradisional, kemudahan ini memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan pekerjaan rumah lebih cepat. Selain itu, teknologi digital memungkinkan mahasiswa untuk menyerahkan tugas secara daring daripada harus datang langsung ke kampus, yang meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas proses pembelajaran (Maritsa dkk., 2021). Selain itu, mahasiswa merasa lebih mudah untuk merencanakan jadwal belajar mereka ketika mereka menggunakan platform pembelajaran digital seperti Zoom Meeting, Google Classroom, dan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS). Dengan fleksibilitas waktu dan lokasi yang ditawarkan oleh

platform pembelajaran daring, mahasiswa dapat menyesuaikan studi mereka untuk memenuhi kebutuhan unik mereka. Akibatnya, mahasiswa lebih produktif dalam menyeimbangkan minat akademik dan ekstrakurikuler mereka. Cara mahasiswa belajar saat ini juga telah berubah secara signifikan sebagai akibat dari transformasi digital pendidikan. Mahasiswa harus semakin mandiri dalam menggunakan media digital untuk mencari informasi dan memahami topik mata kuliah. Berkat sistem pembelajaran modern yang memanfaatkan teknologi, mahasiswa dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran di lingkungan pembelajaran yang lebih kreatif dan dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi digital memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan standar pengajaran di pendidikan tinggi.

Peran Media Sosial dalam Produktivitas Akademik Mahasiswa

Media sosial saat ini tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Banyak mahasiswa menggunakan media sosial untuk berdiskusi mengenai materi kuliah, berbagi informasi akademik, dan mencari referensi pembelajaran. Platform seperti YouTube, WhatsApp, Telegram, dan Instagram sering dimanfaatkan untuk menunjang aktivitas belajar mahasiswa (Rahman et al., 2023). Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa karena mereka lebih mudah memperoleh berbagai informasi terbaru secara cepat. Video pembelajaran di YouTube misalnya, mampu membantu mahasiswa memahami materi yang sulit melalui visualisasi dan penjelasan interaktif. Selain itu, media sosial juga membantu mahasiswa membangun jaringan komunikasi akademik yang lebih luas dengan dosen maupun mahasiswa dari berbagai daerah. Namun demikian, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penurunan produktivitas akademik mahasiswa. Banyak mahasiswa lebih fokus pada hiburan digital dibandingkan kegiatan belajar sehingga waktu belajar menjadi berkurang. Penggunaan media sosial secara berlebihan juga dapat menyebabkan kecanduan digital yang berdampak pada menurunnya konsentrasi belajar dan kualitas akademik mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik agar penggunaan media sosial tetap memberikan manfaat positif.

Teknologi Digital dan Inovasi Pembelajaran Mahasiswa

Teknologi digital juga berperan penting dalam menciptakan inovasi pembelajaran di perguruan tinggi. Inovasi pembelajaran berbasis digital memungkinkan dosen dan mahasiswa melakukan proses pembelajaran secara lebih menarik, kreatif, dan interaktif. Penggunaan teknologi seperti video conference, multimedia interaktif, dan aplikasi pembelajaran online mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Model pembelajaran blended learning menjadi salah satu bentuk inovasi pendidikan yang memadukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran digital. Sistem blended learning memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara mandiri melalui media digital sekaligus tetap mendapatkan bimbingan langsung dari dosen. Metode pembelajaran ini dinilai mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran karena mahasiswa dapat mengakses materi kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Selain itu, penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan juga mulai berkembang di perguruan tinggi. Teknologi AI membantu

mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif sesuai kemampuan masing-masing individu. Penggunaan teknologi modern dalam pendidikan menunjukkan bahwa perkembangan digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan produktivitas mahasiswa di era modern.

Kesimpulan dan Saran

Penggunaan teknologi digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas mahasiswa di era modern. Teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, mempermudah akses informasi, serta mendukung komunikasi dan kolaborasi akademik. Pemanfaatan teknologi digital yang tepat dapat membantu mahasiswa meningkatkan kualitas belajar dan menyelesaikan aktivitas akademik secara lebih efisien. Namun demikian, penggunaan teknologi digital yang tidak terkontrol juga dapat memberikan dampak negatif seperti menurunnya konsentrasi belajar, kecanduan media sosial, dan berkurangnya interaksi sosial secara langsung. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menggunakan teknologi digital secara bijak dan seimbang agar manfaat teknologi dapat dirasakan secara optimal. Pengembangan literasi digital menjadi langkah penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara positif. Perguruan tinggi juga diharapkan mampu memberikan edukasi mengenai penggunaan teknologi digital yang sehat dan produktif sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Daftar Pustaka

- Aji W., S. B. (2019). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KETERAMPILAN PROSES SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS IV SD N TINGKIR TENGAH 02. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 47-52.
- Ananda, E. R. (2023). Analisis dampak penggunaan teknologi media sosial terhadap perilaku bullying di kalangan siswa sekolah dasar ditinjau dari nilai karakter self-confident siswa dalam konteks pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1-5. Retrieved from <https://repository.uin-malang.ac.id/16328/>
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Asrul, A. (2020). Pembelajaran Inovatif pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Bunaya*, 137-150.
- Hasbullah. (2014). *Media Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Savittra Collage.
- Hendriana, d. (2019). *Pembelajaran Inovatif matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Munawaroh, D. A. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mengembangkan Pembelajaran Bagi. *Jurnal Teknologi Pembelajaran (JTeP)*, Volume 4, Nomer 1, 1-11. Retrieved from <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jtep>.
<https://repository.uin-malang.ac.id/21420/>
- Ramadanti, E. C. (2020). Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1053-1062.

- Septy, L. (2015). Pengembangan Media Komik Pada Materi Peluang Kelas VIII. *Jurnal Dedaktik Matematika*. 2 (2), 16-26.
- Suandito, B. (2017). Bukti Informal Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 13.
- Sulfemi, &. W. (2019). *Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya*. Bogor: STKIP Muhammadiyah.
- Zaenal, A. (2017). Variasi Pembelajaran Matematika Di sekolah Rumah Bagi Para Homeschooler. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 36(2), 157-161.
- Zaman, S. (2023). *Literasi digital dalam komunikasi ilmiah: eksploitasi, elaborasi, dan eksplorasi*. Repository UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <https://repository.uin-malang.ac.id/16669/>